

DAFTAR PUSTAKA

- Arsad Effendi. (2015). Teknologi Pengolahan dan Manfaat Bambu. *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, 7(1), 45–52.
- Junaidi. (2015). Pemanfaatan Serat Bambu Untuk Meningkatkan Kuat Tekan Beton. *Berkala Teknik*, 5(1), 754–768.
- Latifah, Kurdiansyah & Istikowati. (2021). Pengukuran Kadar Air Jenis Bambu Betung (*Dindrocalamos asper*), Bambu Kuning (*Bambusa vulgaris Schard*) dan Bambu Suluk (*Gigantochloa levis Merr*). *Jurnal Sylva Scientiae*, 4(5), 897–901.
- Liese. (1980). *Anatomi Bambu*. Pusat Penelitian Pembangunan Internasional, 1980.
- Maulana. (2020). Pengaruh Penambahan Serat Bambu dengan Variasi Rasio Dimensi Serat (L/D) Terhadap Sifat Mekanik Beton. Muhammadiyah Mataram.
- Popovics. (1992). *Concrete Materials Properties, Specification and Testing (2nd Editio)*. Noyes Publications.
- Riski & Nurhidayatullah. (2015). Bahan Tambahan Terhadap Kuat Lentur Balok. *Jurnal Sipil Statik*, 3(5), 2–3.
- Simanjuntak & Lubis. (2022). Pengaruh Penambahan Serat Bambu Terhadap Kuat Tekan Beton. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(2), 70–75.
- SNI S-04-1989-F. (1989) Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A, Bahan Bangunan Bukan Logam, 1989.
- SNI 03-1968-1990. (1968-1990). Metode Pengujian Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar. Badan Standarisasi Nasional, 1968-1990.
- SNI 03-1970-2008. (1970-2008). Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar. Badan Standarisasi Nasional, 1969-1990.
- SNI 03-1970-2008. (1970-2008). Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus. Badan Standarisasi Nasional, 1970-1990.
- SNI 03-1971-1990. (1971-1990). Metode Pengujian Kadar Air Agregat. Badan Standarisasi Nasional, 1971-1990.
- SNI 03-1972-1990. (1972-1990). Metode Pengujian Slump Beton. Badan Standarisasi

- Nasional, 1972-1990.
- SNI 03-2834-2000. (2000). Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. Badan Standarisasi Nasional, 2000.
- SNI 03-3976-1995. (1995). Tata Cara Pengadukan Pengecoran Beton. Badan Standarisasi Nasional, 1995.
- SNI 03-4804-1998. (1998). Metode Pengujian Berat Isi dan Rongga Udara dalam Agregat. Badan Standarisasi Nasional, 1998.
- SNI 2049:2015 (2015). Semen Portland. Badan Standarisasi Nasional Indonesia, 2015.
- SNI 03-2417-2008. (2008). Cara Uji Keausan Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles. Badan Standarisasi Nasional, 2008.
- SNI 2493:2011. (2011). Tata Cara Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium. Badan Standarisasi Nasional, 2011.
- SNI 4431:2011. (2011). Cara Uji Kuat Lentur Beton Normal dengan Dua Titik Pembebanan. Badan Standarisasi Nasional, 2011.
- Tjokrodimuljo. (2007). Teknologi Beton. Biro Penerbit Teknik Sipil Universitas Gajah Mada, 2007.
- Widhiastuti & Rianto. (2019). Perbandingan Kuat Tekan dan Kuat Lentur Beton Normal dan Beton Serat dengan Penambahan Serat Bambu. *Jurnal Teknik Sipil*, 4(2), 60–72.
- Wulandari. (2019). Karakteristik Bambu. *Buletin Loupe*, 15(01), 44–49.